

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada nilai rata-rata tes pretes pada kelas eksperimen yaitu sebesar 74,3 dan nilai pada kelas kontrol sebesar 74,2. Sedangkan pada nilai rata-rata tes posttes pada kelas eksperimen yaitu sebesar 83,1 dan kelas kontrol sebesar 76,4, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata (mean) antara kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran SAVI dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan, selisih rata-rata antara kedua kelas tersebut yaitu sebesar 6,7. Sedangkan pada nilai rata-rata (mean) pada kelas eksperimen pada saat pretest yaitu nilai rata-rata sebesar 74,3 dan pada nilai rata-rata pada saat posttes yaitu sebesar 83,1 yang terdapat selisih sebesar 8,8 yang artinya terdapat peningkatan rata-rata peserta didik pada pemahaman konsep matematika materi bangun datar setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI dapat dikatakan efektif dalam pemahaman konsep matematika materi bangun datar di kelas IV MI Ma'arif NU Manba'ur Rohmah. Dengan hasil uji *independent T-test* yang dilakukan menunjukkan nilai sig (2-tailed)  $\leq 0,05$  yaitu sebesar 0,000 maka hasil keputusan yang dapat disimpulkan yaitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman konsep matematika materi bangun datar antara peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan adapun saran yang dapat peneliti sampaikan, bahwa guru dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan pada peserta didik sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena dengan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran akan mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

